

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN
PENYULUHAN AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN APRIL
TAHUN 2025**



DISUSUN OLEH :

NI NYOMAN AYU SUASTINI, S.Pd, M.Sos

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om swastyastu

Atas asung kerta waranugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa akhirnya kami dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dengan baik dan sesuai harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Dalam penulisan laporan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik moral maupun material. Untuk itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Teman-teman Fungsional Penyuluh Agama Hindu dan Penyuluh Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan tepat waktu.
4. Kelihan Desa Adat dan Kelihan Banjar Dinas serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari sepenuhnya, bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Maka dengan segala kerendahan hati diharapkan adanya masukan dari semua pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata mudah-mudahan laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om santih, santih, santih Om

Manggis, 30 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd, M.Sos

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA
HINDU

LAPORAN BULANAN

MATERI AGAMA HINDU

DAFTAR HADIR

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

PENYULUHAN MELALUI MEDIA SOSIAL

KONSULTASI PERORANGAN

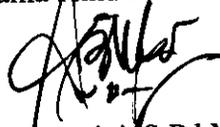


RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd.M.Sos
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Tat Twam Asi	Untuk memahami Tat Twam Asi	Sabtu, 05-04-2025
2	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Tat Twam Asi	Untuk memahami Tat Twam Asi	Minggu, 06-04-2025
3	STT DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Untuk memahami Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Selasa, 08-04-2025
4	STT DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Pada Hari Purnama	Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Untuk memahami Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Sabtu, 12-04-2025
5	STT DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Moderasi Beragama	Untuk memahami Moderasi Beragama	Jumat, 18-04-2025
6	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Moderasi Beragama	Untuk memahami Moderasi Beragama	Sabtu, 19-04-2025
7	Pakis DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Tilem	Sad Ripu (Etika dan Moral)	Untuk memahami Sad Ripu (Etika dan Moral)	Minggu, 27-04-2025
8	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Sad Ripu (Etika dan Moral)	Untuk memahami Sad Ripu (Etika dan Moral)	Selasa 29-04-2025

Manggis, 30 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd,M.Sos

Menyetujui,
Kordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wilaya Sari, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP.19870202 201 101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos
NIP.19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.I/IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd.M.Sos
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : DA Selumbang, DA Bukit Catu, DA Ngis, DA Pekarangan

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu. Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan April Tahun 2025. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Manggis, 30 April 2025
Kasi Ura Hindu Kementrian Agama
Kab. Karangasem

I Ketut Wirata, S.Pd.M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd.M.Sos
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Pakis DA Selumbung dan STT DA Selumbung
Alamat : DA Selumbung
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus.
2. Nama kelompok sasaran : Pakis DA Bukit Catu dan STT DA Bukit Catu
Alamat : DA Bukit Catu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
3. Nama kelompok sasaran : Pakis Desa Adat Ngis dan STT DA Ngis
Alamat : DA Ngis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
4. Nama kelompok sasaran : Pakis DA Pekarangan dan STT DA Pekarangan
Alamat : DA Pekarangan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus.

Manggis, 30 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd,M.Sos

Menyetujui,
Kordinator Penyuluh Kec. Manggis

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP.19870202 201 10 1 004

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos
NIP.19920712 202321 2 058

LAPORAN BULANAN
PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025

BULAN: APRIL TAHUN 2025

- I. NAMA PENYULUH : NI NYOMAN AYU SUASTINI,S.Pd, M.Sos
 II. WILAYAH BINAAN : DA SELUMBUNG, DA BUKIT CATU, DA NGIS, DA PEKARANGAN KEC. MANGGIS

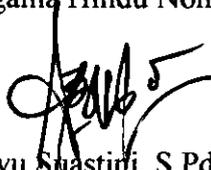
NO	HARI/ TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Sabtu, 05-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pakis DA Ngis	Tat Twam Asi	Untuk memahami Tat Twam Asi	STT Br. Kanginan Selumbung	16 orang
2	Minggu, 06-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	STT DA Pekarangan	Tat Twam Asi	Untuk memahami Tat Twam Asi	STT Br.Adat Bukit Catu	16 orang
3	Senin, 07-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu melalui medsos	Group Wa	Tugas Seorang Istri Dlm Kitab Srasamuscaya	Untuk memahami tugas Sorang Istri Dlm Kitab Srasmuscaya	Group Wa Keluarga	20 orang
4	Selasa, 08-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	STT DA Bukit Catu	Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Untuk memahami Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Pakis DA Selumbung	15 orang
5	Sabtu, 12-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Pada Hari Purnama	STT DA Selumbung	Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Untuk memahami Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Pakis DA Bukit Catu	17 orang

6	Senin, 14-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu melalui medsos	Group Wa	Tugas Seorang Suami terhadap istri dan anak dalam kitab sarasamuscaya	Untuk memahami Tugas Seorang Suami terhadap istri dan anak dalam kitab srasamuscaya	Group Wa Keluarga	20 orang
7	Rabu, 16-04- 2025	Konsultasi Perorangan	DA Selumbang	Makanan Dalam Pandangan Agama Hindu	Untuk Mengetahui Makanan Dalam Pandangan Agama Hindu	DA Selumbang	1 orang
8	Jumat, 18-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	STT DA Selumbang	Moderasi Beragama	Untuk memahami Moderasi Beragama	STT DA Ngis	15 orang
9	Sabtu, 19-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	STT DA Pekarangan	Moderasi Beragama	Untuk memahami Moderasi Beragama	STT DA Pekarangan	15 orang
10	Kamis, 24-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu melalui medsos	Group Wa	Dana Punia Dalam Konsep Hindu	Untuk memahami konsep Dana Punia Dalam Agama Hindu	Group Wa Om Bhur Bwah Swah	10 orang
11	Minggu, 27-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Pada Hari Tilem	Pakis DA Selumbang	Sad Ripu (Etika dan Moral)	Untuk memahami Sad Ripu (Etika dan Moral)	Pakis DA Ngis	16 orang
12	Selasa 29-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pakis DA Pekarangan	Sad Ripu (Etika dan Moral)	Untuk memahami Sad Ripu (Etika dan Moral)	Pakis DA Pekarangan	15 orang
13	Rabu, 30-04- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu pada medsos	Group Wa	Arti dan Makna Bija Dalam Agama Hindu	Untuk memahami Arti dan Makna Bija Dlm Agama Hindu	Group Wa Keluarga	20 orang

III. EVALUASI

- a. Hasil yang dicapai: kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik serta materi yang disampaikan sesuai kebutuhan masyarakat.
- b. Kendala:
 - Masyarakat terlalu sibuk sehingga sulit untuk hadir pada kegiatan penyuluhan.
- c. Solusi:
 - Memberikan sumbangan buku-buku Agama Hindu.

Manggis, 30 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



Ni Nyoman Ayu Suastirni, S.Pd,M.Sos

Menyetujui,
Kordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP.19870202 201 101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.#
NIP.19920712 202321 2 058

AJARAN TAT TWAM ASI DALAM KEHIDUPAN

OLEH:

NI NYOMAN AYU SUASTINI, S.Pd, M.Sos

Ajaran Tat Twam Asi adalah konsep dalam filsafat Hindu yang mengajarkan tentang kesatuan dan persaudaraan antara semua makhluk hidup. Ajaran ini menekankan bahwa semua individu memiliki "Atman" (diri sejati) yang bersumber dari "Brahman" (kesadaran universal) sehingga pada dasarnya adalah satu. Dalam kata lain, "Saya adalah kamu, dan kamu adalah saya," atau "Ia adalah kamu, dan kamu adalah dia," yang mengindikasikan bahwa semua makhluk hidup adalah bagian dari satu kesatuan yang lebih besar.

Ajaran Tat Twam Asi dalam kehidupan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kesatuan dan Persaudaraan:

Tat Twam Asi mengajarkan bahwa semua makhluk hidup, meskipun berbeda dalam bentuk dan penampilan, pada dasarnya adalah satu. "Atman" yang ada pada setiap individu adalah manifestasi dari Brahman yang sama, sehingga semua makhluk hidup adalah saudara.

2. Semangat Peduli:

Ajaran ini mendorong untuk memiliki rasa empati dan kepedulian terhadap sesama, karena menyakiti orang lain sama dengan menyakiti diri sendiri. Menolong orang lain juga berarti menolong diri sendiri.

3. Landasan Moral:

Tat Twam Asi menjadi dasar bagi tata susila Hindu dalam mencapai perbaikan moral. Ajaran ini membantu menciptakan hubungan yang rukun dan harmonis di antara sesama.

Penerapan Ajaran Tat Twam Asi dalam Kehidupan Sehari-hari:

Ajaran ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam keluarga, masyarakat, dan interaksi dengan orang lain. Misalnya, menghormati orang tua, saudara, dan teman, serta menghindari perilaku yang merugikan orang lain.

1. Moderasi Beragama:

Tat Twam Asi juga relevan dengan moderasi beragama, karena mengajarkan untuk menghargai perbedaan dan hidup rukun dengan orang lain yang berbeda agama.

2. Dalam Keluarga:

Menghormati orang tua, saling membantu, dan menjaga hubungan yang harmonis.

3. Dalam Masyarakat:

Menghargai perbedaan, hidup rukun dengan tetangga, dan membantu mereka yang membutuhkan.

4. Dalam Interaksi dengan Orang Lain:

Menjaga sikap sopan, menghargai pendapat orang lain, dan menghindari tindakan yang merugikan.

Contoh sloka lain yang berkaitan dengan ajaran Tat Twam Asi adalah:

1. Yajur Veda XI.6:

"Berbuatlah kebaikan kepada orang lain, seperti yang engkau inginkan mereka perbuat bagi dirimu. Engkau adalah jiwa yang sama berasal dari Brahman Yang Esa. Perlakukanlah setiap orang sebagai sahabat karibmu".

2. Bhagavad Gita V.18:

"Widya winaya sampanne. Brahmanegawi hastini. Suni caiwa swa pake ca. Panditah sama darsinah" yang artinya: Orang bijak melihat dengan pandangan yang sama, baik seorang Brahman terpelajar dan rendah hati, seekor sapi, seekor gajah atau seekor anjing, seorang yang berkelahiran hina".

Sloka-sloka ini menekankan pentingnya bersikap welas asih dan menghargai semua makhluk hidup, karena mereka semua adalah bagian dari satu kesatuan yang sama.

Dengan memahami dan menerapkan ajaran Tat Twam Asi, umat Hindu diharapkan dapat membangun masyarakat yang lebih rukun, damai, dan harmonis.

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Hindu
 Hari/Tanggal : Sabtu, 05-04-2025
 Alamat : DA Ngis / Kec. Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1	NI MD TANTAN	NGIS	[Signature]
2	NI MD ARIATI	NGIS	[Signature]
3	NI WAYAN SUCI	NGIS	[Signature]
4	NI ET SUTI	NGIS	[Signature]
5	NI NYM RUPU	NGIS	[Signature]
6	NI MD UTAMI DEWI	NGIS	[Signature]
7	NI LUH SRI ARINI	NGIS	[Signature]
8	NI PAREK ARIYANI	NGIS	[Signature]
9	NI NYOMAN SULASTRI	NGIS	[Signature]
10	NI LUH PITI	NGIS	[Signature]
11	NI WAYAN SURINDI	NGIS	[Signature]
12	NI NYM SUPYA	NGIS	[Signature]
13	NI PUTU GATRIYANI	NGIS	[Signature]
14	NI PORTAN ARIYANI	NGIS	[Signature]
15	NI NENGA YULIANTARI	-	[Signature]
16	NI NYOMAN PADMA	-	[Signature]



Ngis, 05-04-2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd., M.Sos

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu, 06-04-2024

Tempat : DA Pekarangan / Kec. Manggis

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Luh Monevito	— u —		
2	Ni Made Ari Mahardika	l — u —		
3	Ni Kadet Rospitasari	— u —		
4	Ni Ketut Ayu Mediana	Br. Pekarangan		
5	Ni Luh Septiani	Br. Pekarangan		
6	Ni KM Sriadi	Br. Pekarangan		
7	Ni Kadet Ari Puspawati	Br. Pekarangan		
8	Ni Luh Pety Senja Candradanu	Br. Pekarangan		
9	Ni Kadet Purnami	Br. Pekarangan		
10	Ni Nengah Ary Darmayanti	Br. Pekarangan		
11	Ni Putu Rahayu	Br. Pekarangan		
12	Ni Luh Mahayuni	Br. Pekarangan		
13	Ni Komang Sri Damayanti	Br. Pekarangan		
14	Ni Kadet Nia Agustina Putri	Br. Pekarangan		
15	Ni Ksri Wulanjari	Br. Pekarangan		
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

Ni Komang Gede Widiarta

Amlapura, 06-04-2024

Penyuluh Agama Hindu

Ni Nyai Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd, M.Sos
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, 07 Agustus 1988
No.Reg : 18.05.19880807017
Pendidikan : S2 Ilmu Agama dan Kebudayaan
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Senin, 7 April 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Group Wa
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Tugas Seorang Istri Dalam Kitab Sarasamuscaya

Dalam Sloka Sarasamuscaya, tugas seorang istri meliputi menjadi pendamping suami, pengelola rumah tangga, dan pendidik anak-anak. Istri juga diharapkan berperan dalam menjaga keharmonisan keluarga dan menjalankan tugas keagamaan, terutama dalam upacara keagamaan.

Berikut adalah elaborasi lebih lanjut:

Pendamping Suami:

Istri diharapkan menjadi pendamping yang setia dan mendukung suami dalam berbagai hal, termasuk dalam menjalankan tugas-tugas keagamaan dan mengelola urusan rumah tangga.

Pengelola Rumah Tangga:

Istri memiliki peran penting dalam mengelola kebutuhan rumah tangga, mulai dari perencanaan anggaran hingga menjaga keberadaan rumah tangga yang nyaman dan kondusif.

Pendidik dan Pengasuh Anak:

Istri juga bertanggung jawab untuk mendidik dan mengasuh anak-anak, memastikan mereka tumbuh menjadi individu yang berkarakter baik dan berpengetahuan.

Penjaga Keharmonisan Keluarga:

Istri berperan penting dalam menjaga keharmonisan dan kedamaian dalam keluarga, dengan menciptakan suasana rumah yang nyaman dan penuh kasih sayang.

Pelaksana Tugas Keagamaan:

Istri juga diharapkan berperan dalam pelaksanaan tugas-tugas keagamaan, terutama dalam hal upacara keagamaan dan menjaga kesucian ajaran agama.

Selain itu, ada juga hal-hal lain yang disarankan dalam Sloka Sarasamuscaya terkait tugas istri, seperti:

Berbicara Lembut:

Istri diharapkan berbicara dengan lembut dan sopan kepada suaminya, serta menjaga sikap yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain.

Memelihara Kesucian:

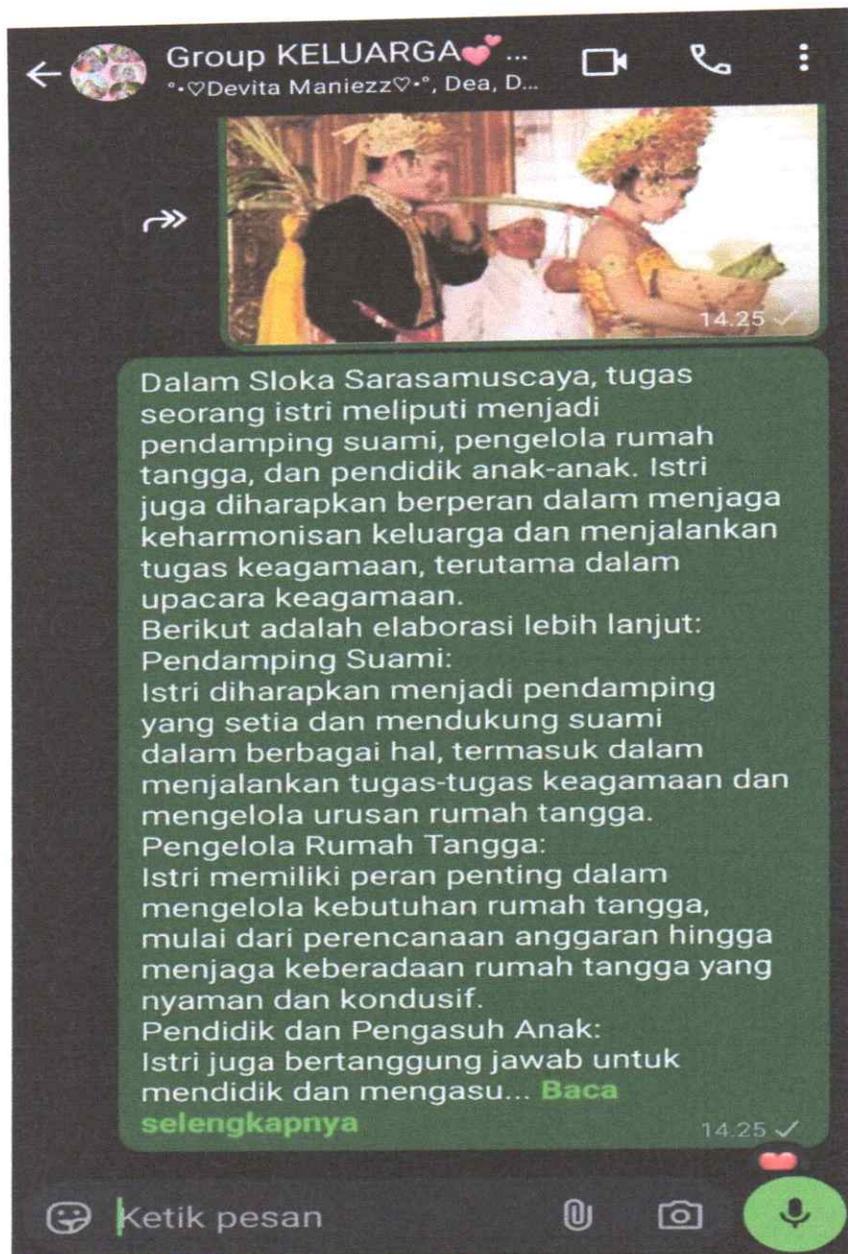
Istri diharapkan memelihara kesucian diri dan menjaga perilaku yang baik dalam setiap tindakan.

Menjaga Rumah:

Istri diharapkan menjaga kebersihan dan kerapian rumah serta menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi seluruh anggota keluarga.

Perlu diingat bahwa tugas seorang istri dalam Sloka Sarasamuscaya bersifat universal dan dapat disesuaikan dengan konteks dan situasi yang ada. Fokus utama adalah menciptakan keluarga yang harmonis, bahagia, dan penuh kedamaian.

V. Bukti Fisik Kegiatan



VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 7 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos

MEMAKNAI HARI RAYA GALUNGAN DAN KUNINGAN

OLEH:

NI NYOMAN AYU SUASTINI, S.Pd, M.Sos

Hari Raya Galungan dan Kuningan memiliki makna yang mendalam dalam tradisi Hindu Bali. Galungan adalah perayaan kemenangan Dharma (kebenaran) atas Adharma (kejahatan), sedangkan Kuningan adalah momen untuk memohon keselamatan dan perlindungan dari Dewa, Bhatara, dan Pitara. Hari raya Galungan jatuh pada hari rabu yakni budha kliwon wuku dungulan, hari raya ini dirayakan oleh umat Hindu di Bali setiap 6 bulan atau 210 hari sekali. Kata Galungan diambil dari bahasa Jawa Kuno yang artinya bertarung, dapat juga disebut "dungulan" berarti menang.

Sehingga dibuatkan perayaan hari raya Galungan yang dilakukan oleh umat beragama Hindu di Bali. Sebagai ucapan syukur atas kemenangan Dharma melawan Adharma umat Hindu di Bali melakukan persembahan kepada Sang Hyang Widhi Wasa serta Dewa Bhatara dengan segala manifestasinya.

Makna Hari Raya Galungan:

1. Perayaan Kemenangan Dharma:

Galungan dirayakan sebagai simbol kemenangan Dharma (kebaikan, kebenaran) melawan Adharma (kejahatan, ketidakbaikan).

2. Penyatuan Rohani:

Galungan merupakan momen untuk menyatukan kekuatan rohani agar mendapatkan pikiran dan pendirian yang tenang.

3. Ucapan Syukur:

Umat Hindu mengucapkan syukur atas kemenangan Dharma dan terciptanya alam semesta.

4. Meningkatkan Kesadaran:

Galungan juga mendorong umat Hindu untuk lebih berpegang teguh pada kebenaran dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hari raya kuningan atau sering disebut tumpek kuningan jatuh pada hari saniscara kliwon wuku kuningan, tepatnya 10 hari setelah hari raya Galungan. Sama halnya dengan Galungan, hari raya kuningan juga diperingati setiap 6 bulan sekali. Kata Kuningan memiliki arti "Kuningan yang berarti mencapai peningkatan spiritual dengan cara introspeksi agar terhindar dari marabahaya.

Pada hari ini raya ini diyakini bahwa para Dewa, Bhatara, diiringi oleh para Pitara turun ke bumi hanya sampai tengah hari saja, sehingga pelaksanaan upacara dan persembahyangan Hari Kuningan hanya sampai tengah hari saja tau sampai pukul 12.00 wita.

Makna Hari Raya Kuningan:

1. Memohon Perlindungan:

Kuningan adalah saat umat Hindu memohon keselamatan, perlindungan, dan tuntunan lahir batin kepada para Dewa, Bhatara, dan Pitara.

2. Ucapan Terima Kasih:

Kuningan juga menjadi momen untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala wara nugraha (anugerah).

3. Meningkatkan Kesadaran Spiritual:

Kuningan mendorong umat Hindu untuk berintrospeksi dan berjanji untuk menjadi lebih baik.

4. Perpisahan dengan Leluhur:

Umat Hindu percaya bahwa pada saat Kuningan, para dewa dan leluhur kembali ke surga setelah bertemu dengan keturunannya di bumi.

Dengan demikian dapat disimpulkan, Galungan adalah perayaan kemenangan kebaikan dan kebenaran, sedangkan Kuningan adalah momen untuk memohon keselamatan dan perlindungan dari kekuatan suci. Kedua hari raya ini memiliki makna spiritual yang mendalam dan menjadi bagian penting dalam tradisi Hindu.

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : BIMPANCAH DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU (STT)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 12-04-2025
 Alamat : DA Selumbung / kec Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1	Ni Made Yuniani	Selumbung	[Signature]
2	Ni KT Martini	Selumbung	[Signature]
3	Ni Luh Agustina	Selumbung	[Signature]
4	I GEDE SUJANA	SELUMBUNG	[Signature]
5	I PETUT ARDANA	SELUMBUNG	[Signature]
6	I PETUT SOELANTANA	SELUMBUNG	[Signature]
7	NI LUH WAHYUNI	SELUMBUNG	[Signature]
8	Ni made suastini	Selumbung	[Signature]
9	KETUT PEDDY	Selumbung	[Signature]
10	Made Sulfana	Selumbung	[Signature]
11	Kehut Suciarta	Selumbung	[Signature]
12	Wayan Kudarsana	Selumbung	[Signature]
13	Komang Indrananta	Selumbung	[Signature]
14	Gege Ngwi Mdharita	Selumbung	[Signature]
15	Komang yaga putu	Selumbung	[Signature]
16	KT Muelartawan	Selumbung	[Signature]



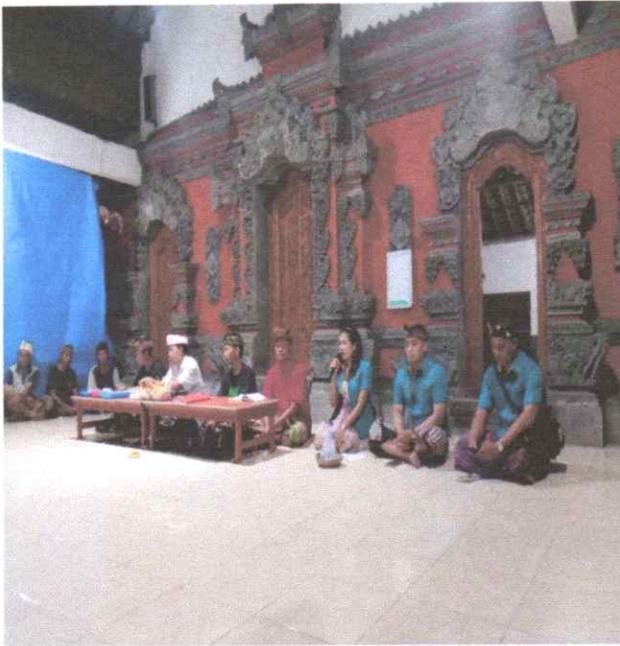
I Wayan Gege Wiratma

Selumbung, 12-04-2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd., M.Sos

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd, M.Sos
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, 07 Agustus 1988
No.Reg : 18.05.19880807017
Pendidikan : S2 Ilmu Agama dan Kebudayaan
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Senin, 14 April 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Group Wa
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Tugas Seorang Suami Terhadap Istri dan Anak Dalam Kitab
Sarasamuscaya

Dalam kitab Sarasamuscaya, tugas utama seorang suami terhadap istri dan anak-anaknya adalah memberikan perlindungan, kasih sayang, dan pendidikan. Suami juga diharapkan menjaga kesucian hubungan pernikahan dengan istri dan menumbuhkan rasa saling percaya untuk menciptakan rumah tangga yang harmonis.

Berikut adalah rincian tugas-tugas tersebut:

Perlindungan dan Kesejahteraan:

Suami bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan fisik dan emosional istri dan anak-anaknya, memberikan perlindungan dari bahaya, dan memastikan mereka hidup sejahtera.

Pendidikan dan Pembinaan:

Suami berkewajiban untuk memberikan pendidikan, baik formal maupun informal, kepada anak-anaknya, serta membina mereka agar menjadi individu yang baik dan berakhlak mulia.

Keharmonisan dan Kesucian Hubungan:

Suami harus menjaga kesucian hubungan pernikahan dengan istri, saling menghormati, dan menciptakan suasana yang penuh kasih sayang dan kepercayaan.

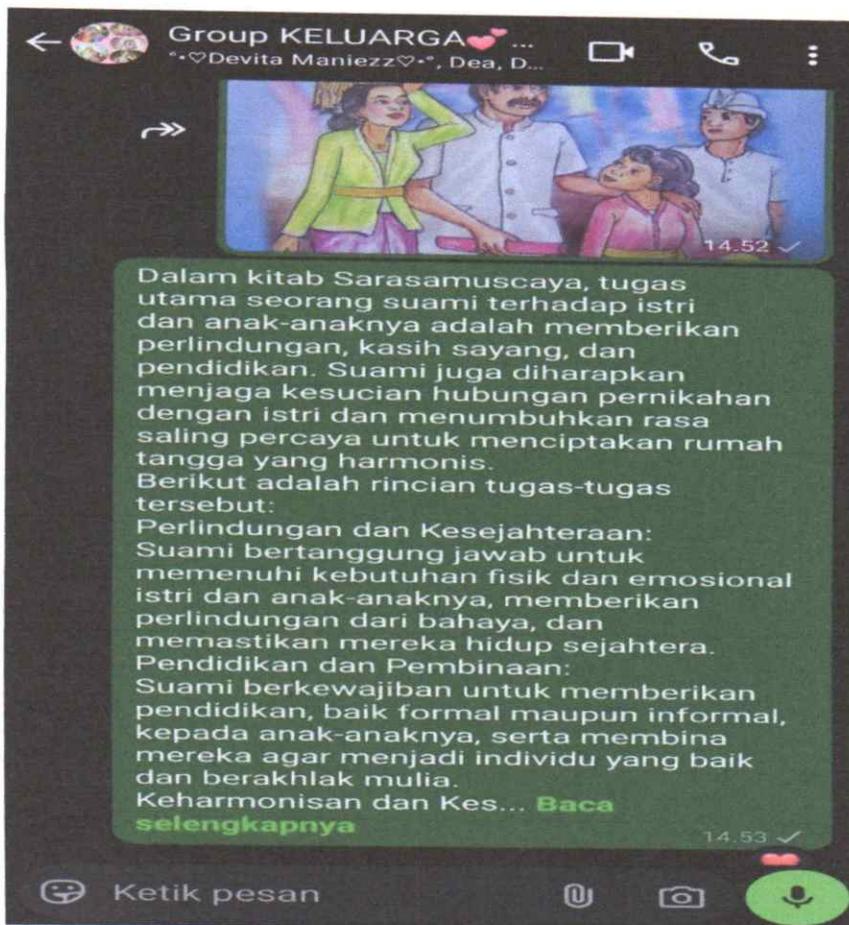
Menjadi Figur yang Dihormati dan Ditauladani:

Suami harus menjadi contoh yang baik bagi istri dan anak-anaknya, baik dalam perilaku maupun dalam menjalankan dharma.

Memastikan Keharmonisan Keluarga:

Suami berperan penting dalam menciptakan suasana rukun dan damai dalam keluarga, bersama-sama dengan istri dan anak-anak.

V. Bukti Fisik Kegiatan



VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 14 April 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2025**

A. Data Penyuluh Non PNS : Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos
 Tempat/ Tanggal Lahir : Karangasem, 7 Agustus 1988
 Pendidikan Terakhir : S.2 Ilmu Agama dan Kebudayaan
 Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Bidang Penyuluh : Agama Hindu
 Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
 Wilayah Binaan : Kec. Manggis

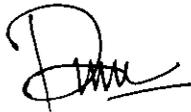
B. Uraian Konsultasi Perorangan :

Topik Konsultasi	:	Makanan
Tempat	:	DA Selumbung
Hari/Tanggal	:	Selasa, 29-04-2025
Waktu	:	17.00 s/d 17.30 Wita
Nama yang Konsultasi	:	Ni Putu Devita Apsarani
Alamat	:	Br. Tengah DA Selumbung
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Makanan Dalam Pandangan Agama Hindu
Solusi hasil diskusi/Saran	:	Adapun hasil/ simpulan diskusi/konsultasi diantaranya : Dalam pandangan Hindu, makanan memiliki peran penting, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga untuk mempengaruhi kualitas pikiran dan emosi. Makanan yang dikonsumsi dianggap dapat memengaruhi kesadaran dan spiritualitas seseorang. Ada konsep "Satvika Ahara" yang menggambarkan makanan yang baik dan bermanfaat, seperti buah-buahan, sayuran, dan biji-bijian. Selain itu, terdapat aturan diet yang membagi makanan menjadi tiga kategori: Satvik, Rajasik, dan Tamasik. Dan sebelum makan wajib untuk berdoa terlebih dahulu. Doa makan " <i>Om Anugraha Amrtadi Sanjivani ya nama svaha</i> "

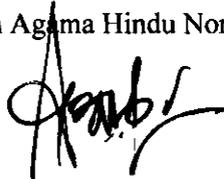
C. Penutup :

Demikianlah laporan konsultasi perorangan ini di buat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Yang Konsultasi/Perorangan


 Ni Putu Devita Apsarani

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


 Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos

KONSULTASI PERORANGAN



MODERASI BERAGAMA

OLEH:

NI NYOMAN AYU SUASTINI, S.Pd, M.Sos

Moderasi beragama adalah upaya untuk menyeimbangkan praktik beragama agar tidak ekstrem di satu sisi, maupun berlebihan di sisi lain. Ini melibatkan sikap menghargai perbedaan, toleransi, dan penerimaan terhadap keberagaman agama serta tradisi lokal. Tujuan utamanya adalah mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis, damai, dan rukun dalam masyarakat.

Adapaun uraian sebagai berikut:

1. Menyeimbangkan:

Moderasi beragama menghindari pemahaman dan praktik agama yang terlalu ketat atau terlalu longgar. Sikap terlalu ketat dapat memicu radikalisme, sedangkan sikap terlalu longgar dapat mengabaikan nilai-nilai agama.

2. Menghargai Perbedaan:

Moderasi beragama mendorong penerimaan terhadap perbedaan dalam pemahaman dan praktik agama. Ini berarti menghormati tafsir lain terhadap ajaran agama, meskipun berbeda dengan pemahaman sendiri.

3. Toleransi:

Moderasi beragama mengajarkan toleransi terhadap umat beragama lain, termasuk dalam praktik ibadah dan tradisi.

4. Keberagaman:

Moderasi beragama mengakui dan menghargai keberagaman agama, budaya, dan tradisi lokal.

5. Harmoni dan Perdamaian:

Dengan moderasi beragama, diharapkan dapat tercipta kehidupan beragama yang rukun, harmonis, dan damai dalam masyarakat.

Contoh Penerapan:

1. Penerapan kurikulum yang inklusif dalam pendidikan, yang memberikan pemahaman yang luas tentang berbagai agama.
2. Saling menghormati dan menjaga tempat ibadah umat beragama lain pada hari raya.
3. Peran aktif pemimpin agama dan tokoh masyarakat dalam mempromosikan moderasi beragama, seperti menjadi penghubung antara komunitas agama, memfasilitasi dialog, dan mempromosikan pemahaman yang saling menghormati.
4. Masyarakat yang tinggal di sekitar tempat ibadah yang berbeda, saling menghormati dengan menjaga kebersihan lingkungan, mengendalikan suara, dan tidak mengganggu aktivitas ibadah yang sedang berlangsung.

Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama:

1. Wasathiyah (Jalan Tengah): Tidak ekstrem dan tidak berlebihan dalam beragama.
2. Tasamuh (Toleransi): Menghargai perbedaan dan menerima keberagaman.
3. Musawah (Kesetaraan): Menghargai hak dan martabat setiap individu, termasuk umat beragama lain.
4. 'Adalat (Keadilan): Menjalankan keadilan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam beragama.
5. Dinamis: Terbuka terhadap perubahan dan perkembangan zaman.

Nilai-Nilai Moderasi Beragama:

1. Melindungi martabat kemanusiaan.
2. Membangun kemaslahatan umum.
3. Adil dan berimbang.
4. Taat konstitusi.
5. Toleran.
6. Anti kekerasan.

7. Komitmen kebangsaan.
8. Menghargai tradisi lokal.

Pentingnya Moderasi Beragama:

Moderasi beragama sangat penting dalam menjaga kerukunan dan stabilitas bangsa Indonesia yang kaya akan keberagaman. Dengan moderasi beragama, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang harmonis, damai, dan maju.

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Pembinaan Dan Penyuluhan Agama Hindu (STT)
 Hari/Tanggal : Jumat, 18-09-2025
 Alamat : Desa Selumbang / Kec. Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1	Ni Luh Rista Ayu Nisma Dewi	Selumbang	[Signature]
2	Ni Putu Dewita Apasari	Selumbang	[Signature]
3	Ni Putu Rama Ayundia	Selumbang	[Signature]
4	Ni Kadek Cindy Sumbi Suwarda	Selumbang	[Signature]
5	Ni Putu Sinta Purnama Sami	Selumbang	[Signature]
6	i Komang Sika	Selumbang	[Signature]
7	i gede Rande Nira Adyana	Selumbang	[Signature]
8	i gede Dewa Senata	Selumbang	[Signature]
9	Ni Kadek Nitha Sri Anggemi	Selumbang	[Signature]
10	Ni Komang Dyah Aristia	Selumbang	[Signature]
11	i Made Yuba Sistima	Selumbang	[Signature]
12	i Iphit Martana	Selumbang	[Signature]
13	i Keomang Suniyawan	Selumbang	[Signature]
14	Ni Kadek Sharmawati	Selumbang	[Signature]
15	Ni Luh Ariyani	Selumbang	[Signature]
16	I Gede Agus Sharmayaga	Selumbang	[Signature]



Selumbang, 18-09-2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd., M.Sos

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Sabtu, 19-04-2025

Tempat : DA Pekarangan / DRC. Manggiri

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Komang Gede Widiara	Br. Pekarangan		
2	Ni Ketut Juniari	Br. Pekarangan		
3	I Putu Adi Artawan	Br. Pekarangan		
4	Ni Komang Mita Prastika Yanti	- -		
5	I Kadek Gunawan	-U-		
6	I Kadek Dupa Pistanaya	Br. Pekarangan		
7	Ni Kadek Diantari	Br. Pekarangan		
8	Ni Nengah Widiastuti	Br. Pekarangan		
9	Ni Kadek Gita Dwi Ardiani	Br. Pekarangan		
10	Ah Putu Abeta	Br. Pekarangan		
11	I Wayan Anggara Nama Rupa	- -		
12	I Made Baris Adi Muliana	- -		
13	I Wayan Widiara	- -		
14	I Komang Surya Praratu	- -		
15	I Komang Triyodana	-U-		
16	I Putu Adiantara	-U-		
17	I Kadek Agus Juliano	- -		
18	I Kadek Agus Prangga	- -		
19	I Kadek Dwi Putrawan	- -		
20	I Putu New Year Angga P.	- -		
21	IMD Dama Yoga Pistanaya	- -		
22	I Wyan Budiasa	-U-		
23	I Gede Kusa Cahaya	- -		
24	I Putu Ropita Martin Julad.	- -		
25	I Komang Adiantara	- -		

Mengetahui,

I Komang Gede Widiara

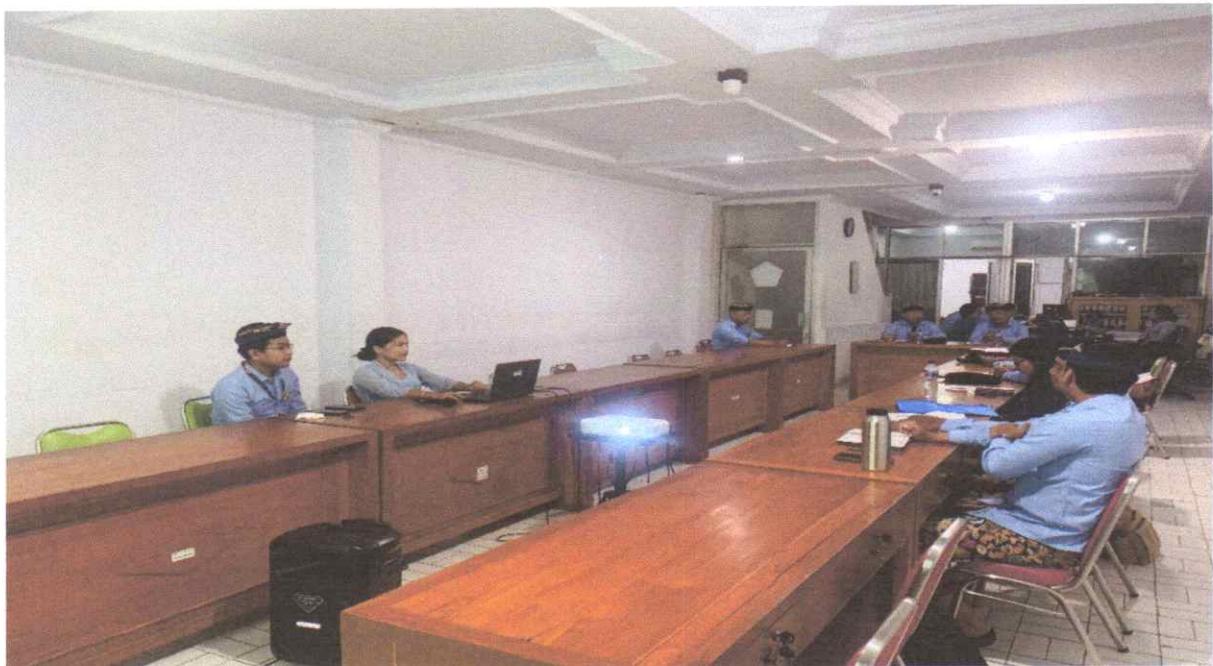


Amlapura, 19-04-2025

Penyuluh Agama Hindu

Ni Nyoman Ayu Diantini

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd, M.Sos
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, 07 Agustus 1988
No.Reg : 18.05.19880807017
Pendidikan : S2 Ilmu Agama dan Kebudayaan
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Kamis, 24 April 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Group Wa
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Dana Punia Dalam Konsep Hindu

Dalam konsep Hindu, dana punia adalah pemberian yang dilakukan dengan tulus ikhlas, baik berupa materi maupun non-materi, sebagai bentuk pengamalan ajaran dharma. Dana punia bertujuan untuk meningkatkan sradha dan bhakti kepada Tuhan, serta membangun sikap kepedulian terhadap sesama.

Elaborasi:

Pemberian yang Tulus dan Ikhlas:

Dana punia bukan hanya sekadar memberikan materi, tetapi juga tentang keikhlasan hati dan ketulusan dalam memberikan.

Bentuk Pemberian:

Dana punia bisa berupa materi (uang, makanan, pakaian) atau non-materi (tenaga, pikiran, saran, dukungan).

Tujuan Dana Punia:

Meningkatkan Sradha dan Bhakti: Dana punia membantu umat Hindu untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Membangun Kepedulian: Dana punia mendorong rasa peduli terhadap sesama, terutama mereka yang membutuhkan bantuan.

Dana Punia dalam Kehidupan Sehari-hari:

Dana punia tidak hanya terbatas pada kegiatan keagamaan, tetapi juga bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan atau berbagi ilmu pengetahuan.

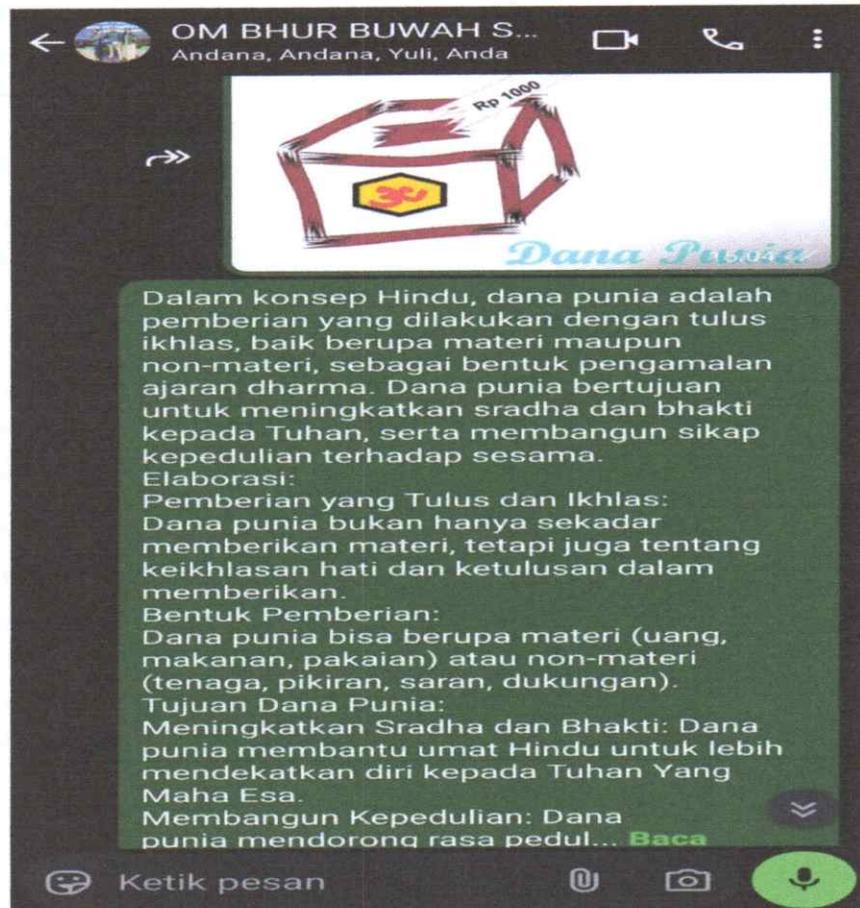
Filosofi Dana Punia:

Dana punia juga terkait dengan filosofi "Tat Twam Asi" (saya adalah kamu, kamu adalah saya), yang mengajarkan tentang kesatuan dan persaudaraan antar semua makhluk.

Dana Punia sebagai Kewajiban:

Dalam ajaran Hindu, berdana atau bersedekah (dana punia) dianggap sebagai kewajiban luhur yang harus diwujudkan dalam kehidupan.

V. Bukti Fisik Kegiatan



VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 24 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos

SAD RIPU (ETIKA DAN MORAL) DALAM AGAMA HINDU

OLEH :

NI NYOMAN AYU SUASTINI, S.Pd, M.Sos

Sad Ripu, atau enam musuh dalam diri, adalah konsep dalam ajaran Hindu yang menekankan pentingnya pengendalian diri dan etika moral. Keenam musuh tersebut adalah Kama (hawa nafsu), Lobha (keserakahan), Krodha (kemarahan), Mada (mabuk), Moha (kebingungan), dan Matsarya (iri hati). Mengendalikan Sad Ripu dianggap penting untuk mencapai kedamaian batin dan hidup yang harmonis.

Penjelasan Lebih Lanjut:

1. Kama (Hawa Nafsu):

Keinginan yang berlebihan dan tidak terkendali, yang dapat menyebabkan tindakan tidak etis.

2. Lobha (Keserakahan):

Keinginan untuk memiliki lebih banyak daripada yang diperlukan, yang dapat menyebabkan perilaku tamak dan tidak adil.

3. Krodha (Kemarahan):

Emosi negatif yang dapat merusak hubungan dan menyebabkan tindakan kekerasan.

4. Mada (Mabuk):

Keadaan yang menyebabkan hilangnya kesadaran dan kontrol diri, yang dapat mengarah pada tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

5. Moha (Kebingungan):

Ketidajelasan pikiran dan kesulitan dalam membedakan baik dan buruk, yang dapat menyebabkan tindakan yang salah.

6. Matsarya (Iri Hati):

Rasa tidak senang melihat keberhasilan orang lain, yang dapat menyebabkan dendam dan permusuhan.

Pentingnya Mengendalikan Sad Ripu:

1. Etika dan Moral:

Sad Ripu mengancam etika dan moral karena dapat mendorong tindakan tidak adil, tidak jujur, dan tidak bertanggung jawab.

2. Kedamaian Batin:

Mengendalikan Sad Ripu membantu manusia mencapai kedamaian batin dengan mengurangi emosi negatif dan meningkatkan kesadaran diri.

3. Kehidupan Harmonis:

Dengan mengendalikan Sad Ripu, manusia dapat membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain dan masyarakat.

Upaya Mengatasi Sad Ripu:

1. Pendidikan Agama dan Moral:

Mempelajari ajaran agama dan moral dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pengendalian diri dan membantu umat Hindu untuk mengidentifikasi dan mengatasi Sad Ripu, seperti yang dijelaskan dalam sebuah artikel di RRI.co.id.

2. Meditasi dan Yajna:

Praktik meditasi dan yajna (upacara keagamaan) dapat membantu umat Hindu untuk mengendalikan pikiran dan emosi, serta meningkatkan kesadaran spiritual.

3. Perilaku Positif:

Mengembangkan perilaku positif, seperti kasih sayang, keadilan, dan toleransi, dapat membantu mengalihkan perhatian dari Sad Ripu dan membangun fondasi yang kuat untuk hidup yang baik.

Sad Ripu merupakan ancaman serius bagi perkembangan spiritual karena dapat menyebabkan manusia terjerumus ke dalam dosa dan perbuatan buruk. Mengendalikan Sad Ripu adalah kunci untuk mencapai kedamaian dan kebahagiaan dalam kehidupan.

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Primbingan Dan Penyuluhan Agama Hindu
 Hari/Tanggal : Minggu, 27-04-2025
 Alamat : PA Selumbung 1 kec. Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	NI ED ARIJANI	SELUMBUNG	[Signature]
2.	NI ROMANE BUDIARINI	SELUMBUNG	[Signature]
3.	NI LUH EKAWATI	SELUMBUNG	[Signature]
4.	NI PITU SULISTIANI	SELUMBUNG	[Signature]
5.	NI ET SUKARNATI	SELUMBUNG	[Signature]
6.	NI MD SUDARMI	SELUMBUNG	[Signature]
7.	NI NYM MELIYANI	SELUMBUNG	[Signature]
8.	NI Komang Suwami	Selumbung	[Signature]
9.	NI wayan Larasati	Selumbung	[Signature]
10.	NI kebuh Kartikawati	Selumbung	[Signature]
11.	NI wayan Anastina	Selumbung	[Signature]
12.	NI Komang Widiantari	Selumbung	[Signature]
13.	NI LUH MELITRIANI	Selumbung	[Signature]
14.	NI nyoman saartini	Selumbung	[Signature]
15.	NI pitu sutini	Selumbung	[Signature]
16.	NI nyoman surthini	Selumbung	[Signature]
17.	NI wayan mustian	Selumbung	[Signature]



Wayan [Signature]

Selumbung, 27-04-2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd., M.Sos

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Hindu
 Hari/Tanggal : Selasa, 29-01-2025
 Alamat : DA Pekarungan / kec. Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	NI MADE SURANI	Pekarungan	Slup
2.	NI MADE WUDIANTARI	Pekarungan	Slup
3.	NI WAYAN MARYANI	Pekarungan	Slup
4.	NI PABEK ARTINI	Pekarungan	Slup
5.	NI NIU ASTIKA	Pekarungan	Slup
6.	NI MADE ALITA	Pekarungan	Slup
7.	NI MADE FEBRIYANTI	Pekarungan	Slup
8.	NI KEBUT MATHIM	Pekarungan	Slup
9.	NI LUH PAI	Pekarungan	Slup
10.	NI KEBUT JULIANT	Pekarungan	Slup
11.	NI PT MULLARTINI	Pekarungan	Slup
12.	NI PULU ARTINI	Pekarungan	Slup
13.	NI KEBUT SUTRI	Pekarungan	Slup
14.	NI PT WIDYANI	Pekarungan	Slup
15.	NI MADE NOVIANI	Pekarungan	Slup

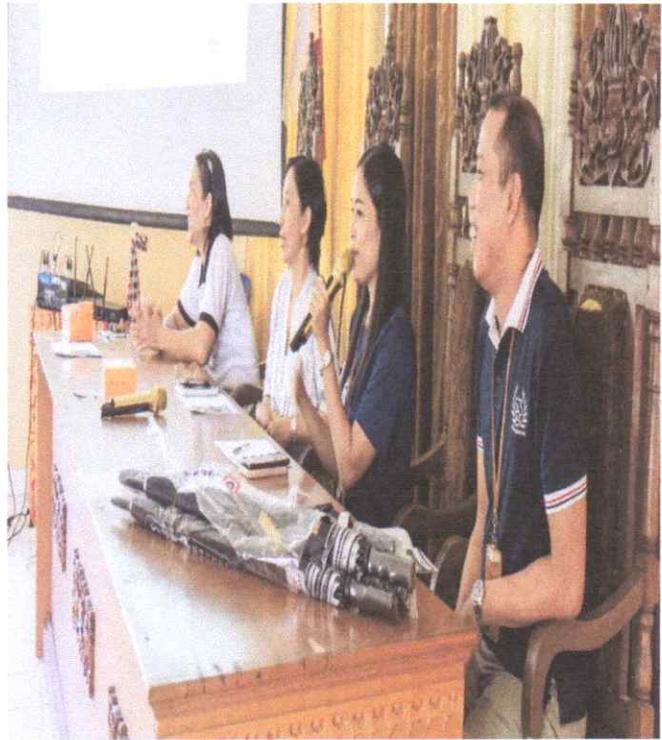


Pekarungan 29-01-2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(Handwritten signature)

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd., M.Sos

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|------------------|---------------------------------------|
| Nama | : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd, M.Sos |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Karangasem, 07 Agustus 1988 |
| No.Reg | : 18.05.19880807017 |
| Pendidikan | : S2 Ilmu Agama dan Kebudayaan |
| Terakhir | |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Unit Kerja | : Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Rabu, 30 April 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Group Wa
Kelompok
- Media Sosial
- IV Materi : Arti dan Makna Bija Dalam Agama Hindu

Dalam agama Hindu, bija atau wija memiliki makna simbolis yang kuat, terutama dalam konteks persembahan. Bija, yang terbuat dari beras utuh yang direndam dengan cendana atau kunyit, melambangkan benih kesiwaan atau benih kebaikan yang ada dalam diri setiap manusia. Bija juga melambangkan Kumara, putra Bhatara Siwa, yang merupakan manifestasi dari benih kesiwaan itu.

Lebih detailnya, berikut adalah makna dan penempatan bija:

Simbol Benih Kesiwaan:

Bija melambangkan adanya benih kesiwaan atau kebaikan dalam diri setiap manusia yang perlu ditumbuhkan dan dikembangkan.

Simbol Kumara:

Bija juga melambangkan Kumara, putra Bhatara Siwa, yang dianggap sebagai manifestasi dari benih kesiwaan tersebut.

Simbol Penyucian:

Bija digunakan dalam ritual untuk menyucikan diri dan mempersembahkan kesucian kepada Tuhan.

Harapan Kebahagiaan:

Dengan memakai biji, diharapkan akan mendapatkan kebahagiaan dan kesempurnaan hidup.

Simbol Kebijaksanaan:

Bija yang diletakkan di antara dua kening diharapkan dapat menumbuhkan sinar-sinar kebijaksanaan.

Simbol Kekuatan Rohani:

Bija yang diletakkan di tengah-tengah dada atau mulut, diyakini dapat membantu meningkatkan kekuatan rohani.

Penempatan bija umumnya pada:

Jidat (Anja Cakra):

Diletakkan di antara dua kening, diharapkan dapat menumbuhkan kebijaksanaan.

Dada (Wisuda Cakra):

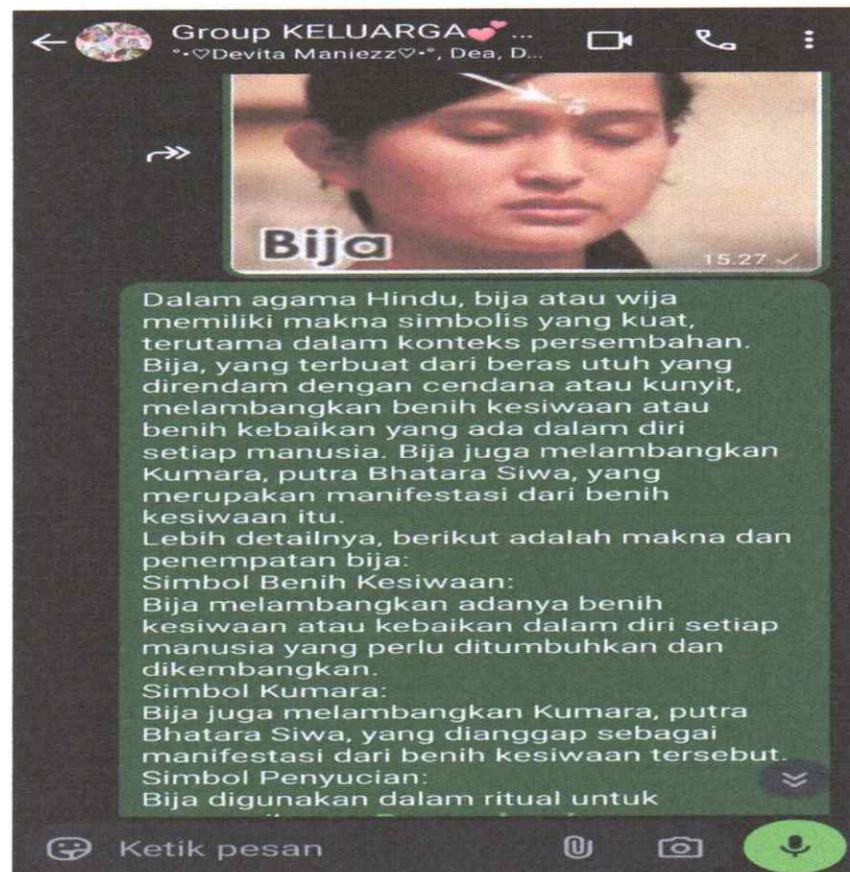
Diletakkan di tengah-tengah dada, sebagai simbol penyucian dan kebahagiaan.

Mulut:

Bija juga dapat ditelan, sebagai simbol untuk menemukan kesucian rohani dan memperoleh kesempurnaan hidup.

Dalam ritual Hindu, penggunaan biji merupakan bagian penting dari proses penyucian dan persembahan kepada Tuhan.

V. Bukti Fisik Kegiatan



VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 28 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos